

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsi yang mengangkat permasalahan mengenai peran Syi'ah dalam mengakhiri kekuasaan Shah Mohamad Reza Pahlevi pada peristiwa Revolusi Iran tahun 1979 adalah metode sejarah atau metode historis. Seperti yang telah dinyatakan oleh Gottschalk (1986: 32) bahwa metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau dan menuliskan hasilnya berdasarkan fakta yang diperoleh, serta disebut historiografi. Pernyataan Gottschalk senada dengan yang diungkapkan oleh Garraghan (dalam Abdurrahman, 1999: 43) bahwa metode sejarah merupakan seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber secara efektif. Mengevaluasi secara kritis dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis. Selain itu, metode sejarah juga digunakan sebagai petunjuk pelaksanaan dan teknis tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah (Kuntowijoyo, 1994: xii).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, dapat ditarik benang merah bahwa metode sejarah adalah tata cara yang digunakan dalam mengkaji permasalahan pada masa lampau secara deskriptif dan analitis untuk mendapatkan fakta. Oleh sebab itu, penulis memakai metode ini karena sesuai dengan karakteristik dari objek kajian penelitian, yaitu berupa kajian masyarakat pada masa lampau.

Tahap-tahap penelitian dalam metode sejarah adalah sebagai berikut:

1. Heuristik (pengumpulan sumber),
2. Kritik sumber (verifikasi), terbagi menjadi dua macam, yaitu otentisitas (kritik eksternal), dan kredibilitas (kritik internal),
3. Interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi).

Metode sejarah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, dilengkapi dengan pendekatan interdisipliner, yaitu sosiologi-politik, dengan memasukkan konsep-konsep seperti kekuasaan, pemerintahan, rezim, westernisasi, modernisasi, dan lain-lain untuk mengkaji permasalahan dalam skripsi ini, karena adanya saling keterkaitan antara ilmu sejarah dengan ilmu-ilmu sosial lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sjamsuddin (1996: 201) bahwa penggunaan berbagai konsep disiplin ilmu sosial memungkinkan suatu masalah dapat dilihat dari berbagai dimensi sehingga pemahaman tentang masalah yang akan dibahas, baik keluasan maupun kedalamannya akan semakin jelas.

Tahapan metodologi penelitian yang telah dijelaskan di atas telah membawa penulis untuk mencoba mengungkapkan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian yang pada akhirnya dapat menghasilkan suatu karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian skripsi ini meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

3.1.1 Pengajuan dan Penentuan Tema Penelitian

Pada tahap ini, pertama-tama penulis mengajukan tema tentang sejarah Islam/sejarah kawasan Asia Barat Daya, dengan judul *“Revolusi Islam Iran 1979: Suatu Kajian Tentang Peran Ulama Syi’ah dalam Mengakhiri Kekuasaan Shahanshah Mohamad Reza Pahlevi”* kepada Tim Pertimbangan dan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, yang saat ini diketuai oleh Prof. Dr. Ismaun, M.Ed. Setelah judul tersebut disetujui oleh TPPS, akhirnya penulis diperbolehkan untuk menyusun suatu rancangan penelitian yang dituangkan ke dalam bentuk proposal skripsi. Selama penyusunan proposal ini, penulis mendapatkan bimbingan dan petunjuk dari Drs. R.H. Achmad Iriyadi, salah seorang dosen yang mengajarkan Mata Kuliah Sejarah Asia Barat Daya.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah tahap awal yang harus ditempuh sebelum melakukan penelitian, agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan rencana. Pada tahap ini, penulis mulai mengumpulkan dan membaca sumber-sumber tertulis tentang bahan yang akan dikaji. Selanjutnya, rancangan penelitian ini dituangkan dalam bentuk proposal skripsi. Secara garis besar, proposal skripsi ini meliputi:

- a. Judul Penelitian,
- b. Latar Belakang Masalah,
- c. Rumusan dan Pembatasan Masalah,
- d. Tujuan Penelitian,

- e. Definisi Judul Penelitian, berupa pengertian dari judul penelitian, baik per kata, maupun per kalimat,
- f. Tinjauan Pustaka, berupa penjelasan sumber-sumber literatur yang relevan dengan kajian skripsi,
- g. Metodologi Penelitian yang dipaparkan secara ringkas,
- h. Sistematika Penulisan.

Selama penyusunan proposal skripsi, penulis mendapat bimbingan dan petunjuk dari Drs. R.H. Achmad Iriyadi, beliau adalah salah seorang dosen yang mengajar Mata Kuliah Asia Barat Daya. Penyusunan proposal ini mengalami empat kali revisi, baik dalam hal judul, maupun isinya. Proposal skripsi yang telah direvisi ini kemudian diajukan kembali kepada TPPS untuk dipertimbangkan dan ditinjau lebih jauh. Setelah itu, barulah penulis diijinkan untuk mengikuti seminar pra-rancangan penelitian/penulisan skripsi/karya ilmiah melalui surat keputusan yang dikeluarkan oleh TPPS dengan No. 346/TPPS/JPS/2006, sekaligus penunjukkan calon Pembimbing I dan II. Seminar dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2006, selanjutnya dikeluarkan kembali surat keputusan dari TPPS untuk penetapan Pembimbing I dan II.

3.1.3 Bimbingan

Penulis mulai melaksanakan proses bimbingan, baik dengan Pembimbing I maupun Pembimbing II. Tahapan ini sangat penting untuk dapat menemukan solusi yang tepat dalam proses penyusunan skripsi dengan cara berdiskusi dan bertanya mengenai permasalahan yang sedang dikaji, serta untuk mendapatkan petunjuk dalam penulisan skripsi.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan yang tidak dapat diabaikan, karena pada tahapan ini, penulis dapat memperoleh data serta fakta yang diperlukan untuk penyusunan skripsi. Langkah-langkah yang harus dijalani dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

3.2.2 Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Sumber sejarah sering disebut sebagai data sejarah, yang berarti bahan sejarah yang masih memerlukan pengolahan dan penyeleksian. Di dalam tahapan ini, penulis berusaha mengumpulkan sumber-sumber tertulis yang berasal dari buku-buku, majalah, surat kabar, internet, dan artikel-artikel, yang penulis dapatkan dari teman-teman kuliah, berbagai perpustakaan, serta hasil penelusuran di internet. Penjelasan lebih lengkap akan diuraikan di bawah ini.

Pengumpulan sumber-sumber tertulis yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, baik berupa buku, majalah, karya tulis ilmiah, diperoleh dari berbagai tempat. Adapun tempat-tempat yang telah dikunjungi untuk memperoleh sumber-sumber tertulis tersebut diantaranya adalah buku "*Revolusi Islam Iran dan Realisasi Vilayat-i Faqih*" karya Noor Arif Maulana, yang penulis peroleh di Perpustakaan YPI Al-Jawwad, kemudian buku "*Biografi Politik Imam Khomeini*" karya Riza Sihbudi, serta buku "*Revolusi Iran: Sejarah dan Hari depannya*" karya Zayar, kedua buku tersebut merupakan pinjaman dari teman kuliah. Ketiga buku tersebut dipilih karena mengulas secara lengkap mengenai Revolusi Islam Iran tahun 1979 dari sudut pandang ketiga penulis tersebut.

Adapun buku-buku yang berhubungan dengan Mazhab Syi'ah, seperti dalam buku *"Ensiklopedi Sunnah-Syi'ah Jilid I"* karya Ali Ahmad As-Salus, penulis memperolehnya di suatu bursa buku yang bertempat di Gedung Landmark, Jalan Braga, Bandung, pada Bulan Februari 2006. Buku *"Sejarah Kemunculan Ideologi Syi'ah"* karya Ali Zainal Abidin, penulis memperolehnya di Perpustakaan YPI Al-Jawwad pada Bulan April 2006. Kedua buku ini mengungkap bagaimana sebenarnya Mazhab Syi'ah, mengapa mendapat banyak hujatan, dan dijelaskan pula Syi'ah seperti apa yang dijalankan kaum mullah di Iran, sehingga nantinya dapat diungkap mengapa sampai terjadi pertentangan antara rezim Shah dengan kaum mullah.

Selain itu, ada pula beberapa buku koleksi pribadi penulis, diantaranya buku *"Islam Di Tepian Revolusi"* karya Sarbini, penulis mendapatkannya di Toko Buku Gramedia pada Bulan Maret 2006. Selanjutnya, buku *"Iran Pasca Revolusi (Fenomena Pertarungan Kubu Reformis dan Konservatif)"* karya Mustafa Abdurahman, diperoleh pada acara bursa buku di Gedung Landmark pada Bulan Februari 2007. Buku *"Islam Mazhab Kritis (Menggagas Keberagaman Liberatif)"* karya Ahmad Fuad Fanani, buku ini pun didapatkan pada acara bursa buku di tempat yang sama. Buku-buku tersebut dipelajari dan dikaji agar terlihat kesinkronannya dengan tema kajian.

3.2.3 Kritik Sumber

Tahap heuristik telah dilakukan, selanjutnya melangkah ke tahap kritik sumber, yang bertujuan menguji kebenaran dari sumber-sumber yang telah diperoleh, sehingga akan menghasilkan fakta-fakta yang sesuai dengan kajian

skripsi ini, serta memisahkannya dari sumber-sumber yang diragukan kebenarannya. Ada lima pertanyaan sebagai gambaran umum yang harus dijawab sebelum sumber itu digunakan (Sjamsuddin, 1996: 118), yaitu:

a. Siapa yang mengatakannya?

Berdasarkan sumber-sumber yang diperoleh, penulis menilai bahwa latar belakang dari para penulis sumber atau jabatan serta gelar dari para penulis sumber, maka informasi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan, misalnya buku yang ditulis oleh Nasir Tamara, posisinya sebagai wartawan yang menyaksikan dan mengalami langsung peristiwa Revolusi Islam di Iran tahun 1979. Selain itu, Nasir pun telah mewawancarai tokoh penting pada masa itu, yakni Bani Sadr, presiden pertama Iran. Oleh sebab itu, buku Nasir Tamara ini dapat dikategorikan sebagai sumber primer,

b. Apa kesaksiannya telah berubah?

Berdasarkan sumber-sumber yang diperoleh, terdapat beberapa pandangan yang berbeda, terutama antara penulis Islam dan penulis Barat. Penulis Barat biasanya lebih objektif, karena dalam memberikan informasi lebih luas tidak hanya tentang pihak tertentu (rezim Pahlevi atau kaum ulama Syi'ah), meskipun ada sebagian penulis Barat yang subjektif dengan berpihak pada rezim Pahlevi. Lain halnya dengan penulis Islam yang memiliki unsur subjektifitas lebih tinggi, karena cenderung mengunggulkan kaum ulama Syi'ah,

- c. Apa sebenarnya yang dimaksud oleh orang itu dengan kesaksiannya?

Para penulis sumber (baik Barat maupun Islam) mempunyai tujuan memberikan informasi kepada para pembaca terhadap masalah peranan kaum ulama Syi'ah dalam Revolusi Islam Iran ini, sehingga penulis berasumsi bahwa para penulis sumber tidak memiliki maksud politik atau maksud yang negatif yang akan menjatuhkan pihak tertentu dalam tulisan yang dibuatnya. Meskipun terdapat perbedaan pandangan antara para penulis Barat dan penulis Islam, tetapi hal tersebut tidak bermaksud untuk mengubah peristiwa Revolusi Islam Iran 1979 yang peran utamanya dipegang kaum ulama Syi'ah,

- d. Apakah orang yang memberikan kesaksian adalah seorang saksi mata yang kompeten, serta mengetahui fakta itu?

Sebagian besar para penulis sumber bukan merupakan saksi mata, karena mereka (para penulis) tidak menyaksikan langsung jalannya Revolusi Islam Iran 1979, bahkan sumber-sumber pun tidak ada yang ditulis pada tahun yang sama dengan peristiwa Revolusi Islam Iran 1979. Hanya satu orang saksi mata yang menyaksikan langsung Revolusi Islam Iran 1979, yaitu Nasir Tamara, salah seorang wartawan perwakilan dari Indonesia. Buku hasil tulisan Tamara diterbitkan tahun 1980, satu tahun setelah peristiwa revolusi terjadi. Oleh sebab itu, penulis berpendapat bahwa informasi yang telah diperoleh dari sumber-sumber tersebut (kecuali buku karya Nasir Tamara) merupakan hasil kajian dari sumber turunan, bukan hasil pengamatan atau mengalami secara langsung,

- e. Apakah saksi itu mengatakan yang sebenarnya dan memberikan kepada kita fakta yang diketahuinya?

Sumber yang penulis peroleh ini berupa sumber sekunder, sehingga informasi yang didapatkan berdasarkan sumber turunan yang memungkinkan timbulnya pengaruh-pengaruh pemikiran dari para penulis sumber itu. Namun, penulis berusaha untuk memperoleh informasi yang sebenarnya dengan cara membaca dari beberapa sumber, baik dari penulis Islam maupun penulis Barat, kemudian dianalisis, mana informasi yang memiliki kesamaan pandangan antara penulis Islam dan Barat. Apabila ada pandangan yang berbeda, maka hal tersebut merupakan tujuan lain dari para penulis sumber, sehingga memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.2.3.1 Kritik Eksternal

Penulis melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis yang berupa buku-buku, penulis tidak menyeleksi secara ketat, hanya mengkategorikannya dari aspek latar belakang penulis buku tersebut untuk melihat keotentisitasannya berkaitan dengan tema penulisan skripsi ini, tahun terbitnya juga, karena semakin baru angka tahunnya, maka semakin baik, karena setiap saat terjadi perubahan, dan penerbit serta tempat dimana buku itu diterbitkan, untuk melihat spesialisasi tema-tema buku yang dikeluarkan oleh penerbit tersebut. Selain itu, popularitas sang penulis akan membuat tingkat kepercayaan terhadap isi buku akan semakin tinggi.

3.2.3.2 Kritik Internal

Kritik internal adalah kegiatan meneliti atau menguji aspek isi dari sumber yang diperoleh, seperti yang diungkapkan Sjamsuddin (1996: 111) bahwa kritik internal menekankan aspek “dalam” yaitu isi dari sumber dengan mengadakan evaluasi terhadap kesaksian/tulisan, dan memutuskan kesaksian tersebut dapat diandalkan atau tidak. Kritik internal yang dilakukan terhadap sumber tertulis, biasanya dengan mengadakan kaji banding antara satu sumber dengan sumber lainnya yang telah dikumpulkan sebelumnya, baik yang berupa buku-buku, dokumen, majalah, surat kabar, maupun artikel.

Langkah yang ditempuh penulis dalam rangka melakukan kritik internal sumber, yaitu:

1. Sumber Barat, dimana penulis berpendapat bahwa informasi yang disampaikan oleh para penulis Barat lebih luas dan objektif, artinya tidak hanya memandang pada pihak tertentu (pihak rezim Pahlevi dan Amerika Serikat yang mendukung rezim itu), tetapi peristiwa revolusi itu dikaji secara luas dengan tidak dipengaruhi oleh faktor agama yang dianutnya, misalnya buku yang ditulis oleh George Lenczowski dengan judul “*Timur Tengah di Tengah Kancah Dunia*”. Buku ini menjelaskan secara kronologis peristiwa sejarah negara-negara Timur Tengah, yang di dalamnya terdapat pula peristiwa yang dibahas dalam skripsi ini. Meskipun Lenczowski berkebangsaan Amerika, tetapi ia berusaha netral dalam membahas sejarah Timur Tengah. Selain itu, ada pula penulis Barat yang memihak rezim Pahlevi dan pendukungnya, yaitu Amerika Serikat, adalah Zayar yang berkebangsaan

Inggris dalam bukunya *“Revolusi Iran: Sejarah dan Hari Depannya”*. Di sini, Zayar sedikit menyudutkan kaum ulama Syi’ah, namun Zayar tidak mengubah peristiwa sejarahnya.

2. Sumber Islam, dimana para penulis Islam tidak menjelaskan secara umum. Informasi yang disampaikan lebih banyak membahas tentang kekejaman pemerintahan Dinasti Pahlevi, serta menonjolkan pemimpin revolusi, yaitu Ayatullah Khomeini, meskipun memang sedikit dibahas oleh para penulis Islam ini mengenai kelemahan kaum ulama Syi’ah pada masa pasca-revolusi.

Penulis menggunakan kedua sumber tersebut dengan tujuan membuat keseimbangan dalam keobjektifan peristiwa sejarah yang dibahas pada penelitian skripsi ini. Penulis berusaha untuk berdiri di tengah-tengah dalam mengkaji peranan kaum ulama Syi’ah pada peristiwa Revolusi Islam Iran 1979, yang tentunya berdasarkan pada sumber Islam dan Barat.

3.2.4 Interpretasi (Penafsiran Sumber)

Tahapan kritik sumber telah dilakukan, baru kemudian penulis melaksanakan tahap interpretasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mengolah, menyusun, dan menafsirkan fakta-fakta yang telah terbukti kebenarannya. Selanjutnya, fakta yang telah diperoleh tersebut dirangkaikan dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras, dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 1992: 131).

Berdasarkan uraian tersebut, pada tahap ini, penulis mencoba menyusun fakta-fakta serta menafsirkannya dengan cara saling dihubungkan dan dirangkai

sehingga akan terbentuk fakta-fakta yang kebenarannya telah terbukti, serta dapat menjawab permasalahan yang sedang dikaji, yaitu tentang peran ulama Syi'ah dalam mengakhiri kekuasaan Shah Mohamad Reza Pahlevi pada peristiwa Revolusi Iran tahun 1979. Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dalam skripsi ini adalah pendekatan interdisipliner, yaitu pendekatan yang memakai disiplin-disiplin ilmu satu rumpun, ilmu sosial dengan ilmu sejarah sebagai disiplin ilmu utama dalam mengkaji permasalahan, dengan menggunakan konsep-konsep sosiologi-politik. Pendekatan sosiologi akan menepohong segi-segi sosial yang dikaji, contohnya modernisasi yang dilakukan Shah terhadap Iran, sudah cenderung ke arah westernisasi, konflik antara kaum mullah dengan rezim Shah, dan golongan sosial mana saja yang berperan dalam revolusi. Pendekatan politik mengungkapkan bagaimana pemerintahan Shah menjalankan kekuasaannya, dan sebagainya.

Konsep-konsep yang digunakan diantaranya konsep-konsep modernisasi, westernisasi, konflik, untuk memperjelas analisis tentang penyebab kaum mullah ingin menjatuhkan rezim Shah. Konsep-konsep kekuasaan, pemerintahan, pertahanan, keamanan, negara, ditujukan untuk mempertajam analisis jalannya pemerintahan Shah sehingga menimbulkan ketidaksetujuan dari kaum mullah.

3.3 Laporan Penelitian

Tahap terakhir dari penelitian skripsi ini adalah melaporkan seluruh hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Di dalam metodologi sejarah, biasa disebut historiografi. Pada tahap ini, penulis berusaha sekuat tenaga mengerahkan seluruh pemikiran, bukan hanya keterampilan dalam menggunakan

kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang paling penting adalah menggunakan pikiran-pikiran kritis dan analitis sehingga menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian dalam suatu penulisan yang utuh, yang kita sebut historiografi (Sjamsuddin, 1996: 153).

Laporan hasil penelitian dituangkan ke dalam bentuk karya ilmiah yang disebut skripsi. Laporan tersebut disusun secara ilmiah, yaitu dengan menggunakan metode-metode yang telah dirumuskan dan teknis penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia yang dilakukan secara bertahap, bab demi bab, dengan beberapa kali revisi sebagai hasil bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

